

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Seven Marganda Bako¹

¹Universitas Musamus, Jl. Kamizaun, Mopah Lama, Merauke, Indonesia

Email: sevenmargandabako@unmus.ac.id

Article History

Received: 16-06-2025

Revision: 06-07-2025

Accepted: 11-07-2025

Published: 13-07-2025

Abstract. This study aims to empirically analyze the factors that influence capital structure include profitability proxied by return on assets/ROA, asset structure, liquidity as proxied by current ratio/CR, and company size in coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 to 2018. The research sample was taken using the purposive sampling method, so that 10 companies were selected that met the specified criteria. The data analysis applied was panel data regression, with the selected model being the Random Effect Model. From the regression results, the Adjusted R-square (R^2) value reached 0.434760, which means that the independent variables were able to explain 43.47% of the variation in the dependent variable, while the rest, which was 56.53%, was explained by other factors outside the study. The F test also showed a value of 0.00000, smaller than the significance level of $\alpha = 0.05$, so it can be concluded that simultaneously the independent variables have a significant effect on capital structure. Meanwhile from the results of partial testing, the liquidity variable was proven to have a significant negative influence on capital structure, while profitability, asset structure, and company size do not have a significant impact.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Asset Structure, Liquidity, Size of Business

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara empiris faktor-faktor yang menentukan struktur modal, yang meliputi profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA), struktur aktiva, likuiditas yang diprosikan oleh current ratio (CR), dan ukuran perusahaan, pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, sehingga terpilih 10 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Analisis data yang diterapkan yaitu regresi data panel, dengan model yang terpilih merupakan Random Effect Model. Dari hasil regresi, nilai Adjusted R-square (R^2) mencapai 0,434760, yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan 43,47% variasi variabel terikat, sedangkan sisanya, yaitu 56,53%, dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Uji F juga menunjukkan nilai 0,00000, lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sementara dari hasil pengujian parsial, variabel likuiditas terbukti memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

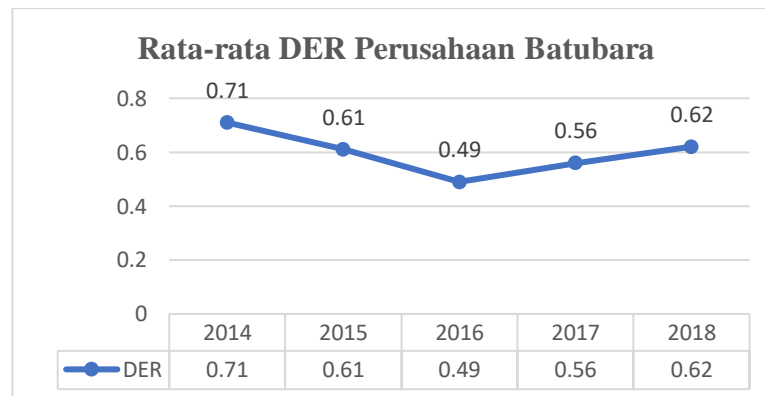
Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

How to Cite: Bako, S. M. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5614-5625. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3474>

PENDAHULUAN

Ketersediaan sumber daya alam merupakan aspek penting yang turut mendorong pertumbuhan pembangunan. Indonesia juga dikenal sebagai sebuah negara yang diberkahi sumber daya alam yang melimpah. Dalam rangka menjaga keamanan pasokan energi nasional secara terus-menerus sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaannya, dibutuhkan upaya untuk memanfaatkan sumber energi alternatif, salah satunya batubara. Perusahaan pertambangan batubara membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan kegiatan operasi dan proses produksinya. Guna menindaklanjuti amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, pemerintah kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014 yang melarang perusahaan pertambangan di Indonesia mengekspor bahan tambang mentah mulai Januari 2014.

Perusahaan di sektor pertambangan juga membutuhkan modal yang signifikan untuk melakukan kegiatan penyelidikan sumber daya alam dan pengembangan pertambangan. Hal inilah yang mendorong banyak perusahaan pertambangan mencari sumber pendanaan di pasar modal demi memperoleh investasi dan meningkatkan posisi keuangannya.



Gambar 1: Rata-rata DER Perusahaan Batubara

Keputusan mengenai struktur modal yang diambil oleh suatu perusahaan tidak hanya memengaruhi kegiatan operasionalnya, tetapi juga berdampak pada tingkat risiko yang harus ditanggung perusahaan tersebut. Struktur modal yang biasanya diukur dengan debt to equity ratio (DER) dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko pendanaan perusahaan. DER sendiri merupakan rasio antara total utang dan ekuitas yang menunjukkan seberapa besar kemampuan modal perusahaan dalam menanggung seluruh kewajibannya (Syahyunan, 2015)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Sartono (2010) menjelaskan bahwa profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, atau modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan melalui return on asset (ROA), yaitu

kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya (Sartono, 2010). Brigham dan Houston (2013) menambahkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba tinggi biasanya lebih sedikit menggunakan utang karena modal yang berasal dari laba ditahan sudah cukup untuk kebutuhan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pendanaan dari modal internal terlebih dahulu sebelum mencari sumber pendanaan eksternal. Struktur aset juga menjadi komponen penting dalam keputusan pendanaan, sebab aset tetap berperan dalam mendukung proses produksi perusahaan. Semakin besar nilai struktur aset perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam memberikan jaminan atas pinjaman jangka panjang.

Likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sartono (2010) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial jangka pendek tepat waktu. Likuiditas ini dapat diukur melalui current ratio (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera jatuh tempo (Wiagustini, 2014). Berdasarkan teori pecking order, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai utangnya, dan baru mencari dana eksternal bila dana internal tidak mencukupi.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya aset perusahaan. Riyanto (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan terlihat dari total aset, volume penjualan, maupun rata-rata penjualan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya lebih dipercaya oleh pihak kreditor karena dinilai memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara empiris faktor-faktor yang menentukan struktur modal, yang meliputi profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA), struktur aktiva, likuiditas yang diproksikan oleh current ratio (CR), dan ukuran perusahaan, pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018

METODE

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Pengumpulan data sekunder tersebut dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data diterapkan dengan regresi data panel, yaitu sebuah teknik regresi yang menggabungkan data deret waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2017). Populasi yang diteliti merupakan perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2014-2018.

Terdapat 25 perusahaan pertambangan subsektor batubara yang menjadi populasi penelitian pada periode penelitian.

Metode regresi data panel merupakan penggabungan antara data cross section dan data time series, yaitu melakukan pengukuran terhadap entitas yang sama di beberapa waktu yang berbeda. Dalam pendekatan regresi data panel terdapat tiga model yang dapat diterapkan (Widarjono, 2013), yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, yang kemudian dipilih berdasarkan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Pengujian hipotesis yang diajukan melibatkan uji *Goodness of Fit* (R^2), uji F, dan uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel.

HASIL DAN DISKUSI

Model Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: DER Method: Panel Least Squares Date: 08/25/20 Time: 19:07 Sample: 2014 2018 Periods included: 5 Cross-sections included: 10 Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.628624	0.740545	-0.848866	0.4004
ROA	0.060426	0.329024	0.183652	0.8551
STRUKTUR_AKTIVA	-0.060708	0.281374	-0.215755	0.8302
CR	-0.173775	0.034422	-5.048376	0.0000
SIZE	0.054089	0.023711	2.281175	0.0273
R-squared	0.446807	Mean dependent var		0.602200
Adjusted R-squared	0.397635	S.D. dependent var		0.256032
S.E. of regression	0.198712	Akaike info criterion		-0.299283
Sum squared resid	1.776887	Schwarz criterion		-0.108081
Log likelihood	12.48208	Hannan-Quinn criter.		-0.226472
F-statistic	9.086500	Durbin-Watson stat		0.546038
Prob(F-statistic)	0.000018			

Sumber: Hasil output eviews 10

Variabel current ratio dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikansi dengan nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sedangkan variabel ROA dan struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: DER Method: Panel Least Squares Date: 08/25/20 Time: 19:08 Sample: 2014 2018 Periods included: 5 Cross-sections included: 10 Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.642282	3.882907	-1.968185	0.0568
ROA	0.036387	0.427534	0.085108	0.9326
STRUKTUR_AKTIVA	0.536326	0.474030	1.131419	0.2654
CR	-0.180469	0.036604	-4.930247	0.0000
SIZE	0.288057	0.130565	2.206228	0.0338
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.766220	Mean dependent var		0.602200
Adjusted R-squared	0.681799	S.D. dependent var		0.256032
S.E. of regression	0.144426	Akaike info criterion		-0.800608
Sum squared resid	0.750915	Schwarz criterion		-0.265242
Log likelihood	34.01520	Hannan-Quinn criter.		-0.596738
F-statistic	9.076217	Durbin-Watson stat		1.369413
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil output eviews 10

Variabel current ratio dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sedangkan variabel ROA dan struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Model Regresi *Random Effect Model*

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/25/20 Time: 19:08				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.553784	1.390976	-1.117046	0.2699
ROA	0.260403	0.350497	0.742953	0.4614
STRUKTUR_AKTIVA	0.158486	0.375991	0.421514	0.6754
CR	-0.188422	0.033900	-5.558226	0.0000
SIZE	0.083869	0.045866	1.828574	0.0741
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.179830	0.6079
Idiosyncratic random			0.144426	0.3921
Weighted Statistics				
R-squared	0.480902	Mean dependent var	0.203559	
Adjusted R-squared	0.434760	S.D. dependent var	0.190700	
S.E. of regression	0.143373	Sum squared resid	0.925014	
F-statistic	10.42221	Durbin-Watson stat	1.117121	
Prob(F-statistic)	0.000005			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.418579	Mean dependent var	0.602200	
Sum squared resid	1.867559	Durbin-Watson stat	0.553317	

Sumber: Hasil output eviews 10

Variabel current ratio memiliki pengaruh signifikansi dengan nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Sedangkan variabel ROA, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow Test

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model yang paling sesuai, yaitu antara Common Effect Model atau Fixed Effect Model, dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis:

H0: Jika nilai Prob. $> \alpha$, maka Common Effect Model yang dipilih.

H1: Jika nilai Prob. $< \alpha$, maka Fixed Effect Model yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian, apabila p-value lebih kecil dari 5% (signifikan), maka model estimasi yang paling sesuai adalah Fixed Effect Model. Sedangkan apabila p-value lebih besar dari 10% (tidak signifikan), maka Common Effect Model lebih tepat digunakan.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.465175	(9,36)	0.0001
Cross-section Chi-square	43.066246	9	0.0000

Sumber: Hasil output eviews 10.

Nilai *Prob.* adalah sebesar 0,0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Hausman

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai, yaitu antara Random Effect Model atau Fixed Effect Model, berdasarkan pengujian terhadap hipotesis berikut:

H_0 : Jika nilai *Prob.* $> \alpha$, maka model yang digunakan adalah Random Effect Model.

H_1 : Jika nilai *Prob.* $< \alpha$, maka Fixed Effect Model yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pengujian, apabila p-value lebih kecil dari 5% (signifikan), maka Fixed Effect Model yang lebih sesuai, sedangkan jika p-value lebih besar dari 5% (tidak signifikan), maka yang digunakan adalah Random Effect Model. Berikut disajikan hasil pengujiannya.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.346556	4	0.5016

Sumber: Hasil output eviews 10.

Nilai *Prob.* adalah sebesar 0.5016, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*, yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Uji Langrange Multiplier (LM-Test)

Hipotesis uji *Langrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H₀: Jika nilai Probabilitas *Breusch Pagan* > 0,05, maka *Common Effect Model* lebih baik dari *Random Effect Model*.

H₁: Jika nilai Probabilitas *Breusch Pagan* < 0,05, maka *Random Effect Model* lebih baik dari *Common Effect Model*.

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 08/25/20 Time: 20:08			
Sample: 2014 2018			
Total panel observations: 50			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	16.56524 (0.0000)	1.907226 (0.1673)	18.47247 (0.0000)
Honda	4.070042 (0.0000)	-1.381024 (0.9164)	1.901423 (0.0286)
King-Wu	4.070042 (0.0000)	-1.381024 (0.9164)	1.108572 (0.1338)
GHM	-- --	-- --	16.56524 (0.0001)

Sumber: Hasil output eviews 10.

Nilai *Probability Brusch-Pagan* terlihat nilai probabilitasnya adalah 0.0000, Nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ maka H₀ ditolak, dan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat adalah *Random Effect model*.

Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan untuk model diagram adalah Random Effects Model. Pemilihan metode Random Effects Model sebagai pendekatan analisis data panel sebelumnya ditetapkan berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, sehingga metode inilah yang paling sesuai untuk diterapkan.

Dependent Variable: DER				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/25/20 Time: 19:08				
Sample: 2014 2018				
Periods Included: 5				
Cross-sections Included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.563784	1.390976	-1.117046	0.2699
ROA	0.260403	0.350497	0.742953	0.4614
STRUKTUR_AKTIVA	0.158486	0.375991	0.421514	0.6754
CR	-0.188422	0.033900	-5.558226	0.0000
SIZE	0.083869	0.045866	1.828574	0.0741
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.179830	0.6079
Idiosyncratic random			0.144426	0.3921
Weighted Statistics				
R-squared	0.480902	Mean dependent var	0.203559	
Adjusted R-squared	0.434760	S.D. dependent var	0.190700	
S.E. of regression	0.143373	Sum squared resid	0.925014	
F-statistic	10.42221	Durbin-Watson stat	1.117121	
Prob(F-statistic)	0.000005			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.418579	Mean dependent var	0.602200	
Sum squared resid	1.867559	Durbin-Watson stat	0.553317	

Sumber: Hasil output eviews 10.

Berdasarkan hasil regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\text{DER} = -1.553784 + 0.260403\text{ROA} + 0.158486\text{STRUKTUR_AKTIVA} - 0.188422\text{CR} + 0.083869\text{SIZE}$$

Hipotesis

Uji Goodness of Fit (R²)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,434760. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA), Struktur Aktiva, Current Ratio, dan Size, mampu menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Struktur Modal, sebesar 43,47%. Sementara sisanya, yaitu 56,53%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) (Y) sebagai variabel dependen menunjukkan nilai $F = 10,42221$ dan $\text{Prob.} = 0,000005$, lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen yang meliputi Return on Asset (ROA), Struktur Aktiva, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan (Size) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Uji Parsial (Uji-t)

Pengaruh ROA terhadap Struktur Modal

Variabel ROA menunjukkan koefisien β sebesar 0,260403, dengan nilai t-hitung 0,742953 dan tingkat signifikansi 0,4614, lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Variabel Struktur Aktiva memiliki koefisien β 0,158486, dengan nilai t-hitung 0,421514 dan signifikansi 0,6754, lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan

pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Struktur Modal

Variabel Likuiditas (Current Ratio) memiliki koefisien β -0,188422, dengan nilai t-hitung -5,558226 dan signifikansi 0,0000, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Likuiditas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2018.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Struktur Modal

Variabel Ukuran Perusahaan (Size) menunjukkan koefisien β 0,083869, dengan nilai t-hitung 1,828574 dan signifikansi 0,0741, lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2018.

DISKUSI

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu Struktur Modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2014–2018.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian empiris, variabel profitabilitas yang diproksikan oleh return on asset tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2018. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai probabilitas t-statistic (0,4614) yang lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima. Hasil tersebut juga tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian empiris, variabel struktur aktiva tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2018. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai probabilitas t-statistic (0,6754) yang lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima. Hasil ini juga tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan subsektor batubara mampu menggunakan modalnya sendiri untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha, tanpa bergantung pada hutang. Selain itu, aktiva tetap yang dimiliki juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasi, sehingga laba yang dihasilkan dapat diinvestasikan kembali. Penggunaan modal sendiri juga dapat menurunkan risiko kebangkrutan yang mungkin terjadi. Perusahaan yang memiliki aktiva besar lebih mudah memperoleh pinjaman dari sumber eksternal, karena aktiva tersebut dapat dijadikan jaminan, sehingga lebih dipercaya oleh pemberi pinjaman.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian empiris, variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai probabilitas (0,0000) yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Hasil ini juga sesuai dengan pernyataan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu bahwa likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian empiris, variabel ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai probabilitas t-statistic (0,0741) yang lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima. Hasil tersebut juga bertentangan dengan pernyataan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu ukuran perusahaan akan memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data yang dianalisa menggunakan software Eviews 10, pendekatan dan pemilihan model yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah random effects model (REM). Model tersebut memiliki Adjusted *R-Squared* sebesar 0,434760, yang berarti 43,47% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya, yaitu 56,53%, dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Setelah melakukan uji F, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan memang layak untuk diterapkan, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), yaitu 0,000005. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 yang dianalisis menggunakan software Eviews 10, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- Variabel profitabilitas secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- Variabel struktur aktiva juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- Variabel likuiditas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- Variabel ukuran perusahaan juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

REFERENSI

- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia. Jakarta.
- Agus, Riyanto, (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Basuki, Agus. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Danisa.
- Brigham, Eugene F dan Joel Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.

- Hendra, Sumantri, Raharjaputra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito, Agus, dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir, 2011, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Prasetyo, A.E. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE*. Yogyakarta. (Riyanto, 2011:305).
- Syamsuddin, Lukaman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Sartono, A. R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.“
- Sitanggang, J. P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Edisi ke 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan Perencanaan Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Edisi Kedua. Medan: USU Press.
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.